

PENGARUH MODEL *TEAM BASED LEARNING (TBL)* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI FOTOGRAFI DASAR KELAS XI DKV DI SMK MAHARDHIKA SURABAYA

Yasmin Nafi' Syazwina

Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya

Yasmin22078@mhs.unesa.ac.id

Irena Yolanita Maureen

Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya

Irenamaureen@unesa.ac.id

Abstrak

Upaya peningkatan hasil belajar peserta didik terus menjadi fokus utama dalam pengembangan proses pembelajaran di sekolah. Salah satu strategi inovatif yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar adalah penerapan model *Team Based Learning (TBL)* yang menekankan kerja sama tim, tanggung jawab individu, dan diskusi terstruktur. Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan keterlaksanaan pembelajaran menggunakan *TBL* pada kelas eksperimen dan (2) menganalisis perbedaan hasil belajar antara kelas yang menggunakan *TBL* dan kelas yang menggunakan pembelajaran konvensional pada mata pelajaran Fotografi materi fotografi dasar. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain quasi experiment tipe nonequivalent control group design. Sampel penelitian terdiri atas kelas eksperimen XII DKV 1 berjumlah 25 peserta didik dan kelas kontrol XII DKV 2 berjumlah 25 peserta didik di SMK Mahardhika Surabaya. Instrumen penelitian berupa tes hasil belajar (pretest dan posttest) serta lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran. Data dianalisis melalui uji prasyarat (uji normalitas dan uji homogenitas) serta uji hipotesis menggunakan Independent Samples t-test pada taraf signifikansi 0,05. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen meningkat dari 63,20 (pretest) menjadi 80,80 (posttest), sedangkan kelas kontrol meningkat dari 63,60 (pretest) menjadi 70,00 (posttest). Uji hipotesis menunjukkan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,002 (<0,05), sehingga terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan antara peserta didik yang belajar dengan *TBL* dan peserta didik yang belajar dengan pembelajaran konvensional pada mata pelajaran Fotografi materi fotografi dasar. Dengan demikian, model *TBL* berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik kelas XI DKV di SMK Mahardhika Surabaya.

Kata kunci: *Team Based Learning*, hasil belajar, fotografi dasar, *quasi experiment*, *pretest-posttest*.

Abstract

Efforts to optimize student learning outcomes remain a primary focus in the development of instructional processes in schools. One innovative strategy that can be utilized to improve these outcomes is the implementation of the *Team-Based Learning (TBL)* model, which emphasizes teamwork, individual accountability, and structured discussion. This study aims to: (1) describe the implementation of learning using the *TBL* model in the experimental class, and (2) analyze the difference in learning outcomes between the class using *TBL* and the class using conventional learning in the Photography course, specifically on basic photography material. This study employed a quantitative method with a quasi-experimental design, specifically the nonequivalent control group design. The research sample consisted of 25 students from class XII DKV 1 as the experimental group and 25 students from class XII DKV 2 as the control group at SMK Mahardhika Surabaya. The research instruments included learning outcome tests (pretest and posttest) and observation sheets for learning implementation. Data were analyzed through prerequisite tests (normality and homogeneity tests) and hypothesis testing using the Independent Samples t-test at a significance level of 0.05. The results showed that the average score of the experimental class increased from 63.20 (pretest) to 80.80 (posttest), while the control class increased from 63.60 (pretest) to 70.00 (posttest). Hypothesis testing revealed a significance value (Sig.) of 0.002 (< 0.05), indicating a significant difference in learning outcomes between students taught with *TBL* and those taught with conventional learning. Consequently, the *TBL* model has a significant effect on improving the learning outcomes of grade XI DKV students at SMK Mahardhika Surabaya.

Keywords: Team-Based Learning, learning outcomes, basic photography, quasi-experimental, pretest–posttest.

PENDAHULUAN

Perkembangan pendidikan abad ke-21 menuntut peserta didik memiliki keterampilan berpikir kritis, kolaborasi, komunikasi, dan kreativitas. Dalam konteks pendidikan vokasi, tuntutan tersebut menjadi semakin penting karena peserta didik dipersiapkan untuk menghadapi dunia kerja yang dinamis dan berbasis keterampilan. Oleh karena itu, proses pembelajaran tidak hanya berfokus pada penguasaan materi, tetapi juga pada pengembangan keterampilan kerja tim dan pemecahan masalah.

Namun, pada praktiknya pembelajaran di sekolah masih sering berpusat pada guru dan belum sepenuhnya mendorong keterlibatan aktif peserta didik. Berdasarkan hasil observasi di kelas XI Desain Komunikasi Visual (DKV) SMK Mahardhika Surabaya, ditemukan bahwa pembelajaran fotografi masih menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL), tetapi hasil belajar siswa belum optimal. Data menunjukkan bahwa sebagian besar siswa masih berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), serta kerja sama dalam kelompok belum berjalan secara efektif. Hal ini ditandai dengan partisipasi yang tidak merata, dominasi oleh beberapa siswa, dan kurangnya tanggung jawab individu dalam kelompok.

Kondisi tersebut menunjukkan perlunya inovasi model pembelajaran yang mampu meningkatkan keterlibatan siswa sekaligus memperbaiki hasil belajar. Salah satu model yang dapat digunakan adalah *Team Based Learning* (TBL). TBL merupakan model pembelajaran yang menekankan kerja sama tim, tanggung jawab individu, serta diskusi terstruktur melalui tahapan persiapan, jaminan kesiapan, dan aplikasi konsep. Model ini mendorong siswa untuk aktif membangun pengetahuan serta berkontribusi dalam kelompok secara seimbang.

Dalam pembelajaran fotografi dasar, penerapan TBL dinilai relevan karena materi fotografi tidak hanya bersifat konseptual, tetapi juga membutuhkan pemahaman teknis dan analisis, seperti pengaturan eksposur, komposisi, dan pencahayaan. Melalui TBL, siswa dapat saling bertukar ide, mendiskusikan konsep, serta

mengaplikasikan pengetahuan dalam konteks praktik secara kolaboratif. Dengan demikian, diharapkan model ini mampu meningkatkan hasil belajar sekaligus keterampilan kerja tim siswa.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh model *Team Based Learning* terhadap hasil belajar siswa pada materi fotografi dasar kelas XI DKV di SMK Mahardhika Surabaya.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen semu (*quasi experiment*) dengan desain *nonequivalent control group design* yang melibatkan dua kelompok, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen diberikan perlakuan berupa penerapan model *Team Based Learning* (TBL), sedangkan kelas kontrol menggunakan pembelajaran konvensional. Pembelajaran pada kelas eksperimen dirancang dengan mengacu pada langkah-langkah desain instruksional Dick and Carey untuk memastikan kesesuaian antara tujuan, materi, dan evaluasi pembelajaran.

Subjek penelitian adalah siswa kelas XI Desain Komunikasi Visual (DKV) di SMK Mahardhika Surabaya yang berjumlah 50 siswa, terdiri dari 25 siswa pada kelas eksperimen dan 25 siswa pada kelas kontrol. Pemilihan sampel dilakukan secara non-random sesuai dengan kondisi kelas yang ada di sekolah.

Instrumen penelitian yang digunakan meliputi tes hasil belajar berupa pretest dan posttest untuk mengukur kemampuan kognitif siswa, serta lembar observasi untuk mengetahui keterlaksanaan pembelajaran menggunakan model TBL. Instrumen tes telah melalui uji validitas dan reliabilitas sebelum digunakan dalam penelitian.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui pemberian pretest sebelum perlakuan dan posttest setelah perlakuan pada kedua kelompok. Selain itu, observasi dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung untuk menilai keterlaksanaan model pembelajaran.

Analisis data dilakukan melalui uji prasyarat yang meliputi uji normalitas dan uji homogenitas.

Selanjutnya, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan *Independent Samples t-test* dengan taraf signifikansi 0,05 untuk mengetahui perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Hasil penelitian diperoleh dari data pretest dan posttest pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 1. Rata-rata Nilai Pretest dan Posttest

Kelas	Pretest	Posttest
Eksperimen (TBL)	63,20	80,80
Kontrol	63,60	70,00

Rata-rata nilai pretest dan posttest dapat dilihat pada Tabel 1. Pada kelas eksperimen yang menggunakan model *Team Based Learning* (TBL), nilai rata-rata siswa meningkat dari 63,20 pada pretest menjadi 80,80 pada posttest. Sementara itu, pada kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional, nilai rata-rata meningkat dari 63,60 menjadi 70,00.

Hasil uji prasyarat menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dan homogen, sehingga memenuhi syarat untuk dilakukan uji hipotesis. Pengujian hipotesis menggunakan *Independent Samples t-test* menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,002 (< 0,05)$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Team Based Learning* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada materi fotografi dasar.

PEMBAHASAN

Peningkatan hasil belajar pada kelas eksperimen menunjukkan bahwa model *Team Based Learning* (TBL) mampu mendorong keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran. Melalui tahapan TBL, siswa tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga terlibat dalam diskusi kelompok, bertukar ide, serta bertanggung jawab terhadap pemahaman individu dan kelompok.

Hal ini berkontribusi pada peningkatan pemahaman konsep fotografi dasar secara lebih mendalam. Temuan ini sejalan dengan pendapat Larry K. Michaelsen dan Michael Sweet yang menyatakan bahwa TBL efektif dalam meningkatkan keterlibatan belajar melalui kerja tim yang terstruktur dan akuntabilitas individu.

Selain itu, TBL memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan kolaborasi dan komunikasi. Dalam pembelajaran fotografi, diskusi kelompok memungkinkan siswa untuk menganalisis konsep seperti pencahayaan, komposisi, dan eksposur secara bersama-sama, sehingga pemahaman menjadi lebih komprehensif. Kondisi ini berbeda dengan pembelajaran konvensional yang cenderung berpusat pada guru dan kurang melibatkan interaksi antar siswa. Hal ini didukung oleh penelitian Andrew Burgess et al. (2020) yang menunjukkan bahwa TBL mampu meningkatkan interaksi dan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan teori konstruktivisme yang menekankan bahwa pengetahuan dibangun melalui interaksi dan pengalaman belajar aktif. Dalam konteks ini, siswa berperan aktif dalam membangun pemahamannya melalui diskusi dan pemecahan masalah secara kolaboratif. Selain itu, penelitian Jan I. Rotgans et al. (2019) menunjukkan bahwa TBL dapat meningkatkan keterlibatan dan hasil belajar melalui proses pembelajaran yang berpusat pada siswa.

Perbedaan peningkatan hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran yang tepat memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. TBL tidak hanya meningkatkan hasil belajar kognitif, tetapi juga membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan abad ke-21, seperti kerja sama, komunikasi, dan berpikir kritis. Dengan demikian, penerapan model *Team Based Learning* dapat menjadi alternatif strategi pembelajaran yang efektif, khususnya pada mata pelajaran yang bersifat praktik dan membutuhkan interaksi aktif seperti fotografi dasar.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Team Based Learning* (TBL) berpengaruh signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada materi

fotografi dasar. Hal ini ditunjukkan oleh peningkatan nilai rata-rata kelas eksperimen yang lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol serta hasil uji hipotesis yang menunjukkan perbedaan signifikan. Dengan demikian, model TBL efektif digunakan sebagai alternatif pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar sekaligus mendorong keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran.

Saran

Model *Team Based Learning* dapat digunakan sebagai alternatif strategi pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran yang menuntut keterlibatan aktif dan kerja sama tim. Guru disarankan untuk menerapkan model ini secara terstruktur agar tanggung jawab individu dan kelompok dapat berjalan optimal. Penelitian selanjutnya dapat mengkaji penerapan TBL pada materi atau jenjang yang berbeda serta mengombinasikannya dengan media atau pendekatan lain untuk memperoleh hasil yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, L. W., & Krathwohl, D. R. (2001). *A taxonomy for learning, teaching, and assessing: A revision of Bloom's taxonomy of educational objectives*. Longman.
- Burgess, A., van Diggele, C., & Mellis, C. (2020). Team-based learning: Design, facilitation and participation. *BMC Medical Education*, 20, 1–7.
- Dick, W., Carey, L., & Carey, J. O. (2015). *The systematic design of instruction* (8th ed.). Pearson.
- Michaelsen, L. K., & Sweet, M. (2008). The essential elements of team-based learning. *New Directions for Teaching and Learning*, 116, 7–27.
- Rotgans, J. I., et al. (2019). Team-based learning: Strengthening student engagement. *Medical Education*, 53(5), 1–10.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sailer, M., et al. (2024). Interactive learning and student engagement: ICAP framework. *Educational Psychology Review*, 36(2), 1–20.
- Lupton, M., Bruce, C., & Edwards, S. (2017). Team-based learning: A collaborative approach to learning. *Journal of Education for Library and Information Science*, 58(1), 5–20.

